

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data membahas tentang peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti akan dipaparkan dan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Peneliti datang ke MIN 5 Nganjuk pada tanggal 3 Januari 2022 pada pukul 10.00 WIB untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Ketika itu peneliti menuju ruang tunggu dan bertemu langsung dengan Kepala TU yaitu Ibu Eny Rahayuningtyas, karena pada saat itu Kepala Sekolah sedang tidak ada, akan tetapi Bapak Kepala Sekolah sudah memberi pesan untuk menerima kedatangan peneliti dan menerima surat izin untuk melaksanakan penelitian di MIN 5 Nganjuk.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 04 Februari 2022 selama dua minggu dengan melakukan pertemuan dengan kepala sekolah yaitu bapak Mokh. Hudaya dan 2 seorang guru yaitu ibu Zumrotul Ni'am dan ibu Rina Indahwati selaku guru tematik kelas 5. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, mereka mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, serta mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Mokh. Hudaya. Beliau

menjelaskan bahwa:

Selama ini pembelajaran tematik menggunakan perangkat pembelajaran dari semua bapak ibu guru. Walaupun gak semua bapak ibu guru membuatnya tetapi secara mayoritas hampir bapak ibu guru mengumpulkannya. Di madrasah ini terbantu dengan kedisiplinannya menggunakan fingerprint jadi tidak bisa lagi dibanding dengan madrasah yang non negeri. Dapat kita ketahui juga di Madrasah ini terkenal dengan kesadarannya yang luar biasa seperti antar bapak ibu guru juga sudah saling mengingatkan terkait tugas pembelajaran dikelas masing-masing. Guru disini relatif usianya masih muda-muda belum sampai seperti di SD-SD yang mungkin gurunya sudah tua-tua jadi istilahnya bisa maksimal.¹

Hasil pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa tugas seorang guru tidak hanya membimbing dan mengajar, tetapi juga harus menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Penyajian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan subjek penelitian, yaitu data dari hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta observasi, dan dokumentasi. Dalam penyajian penelitian di MIN 5 Nganjuk, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan setelah dilakukan penelitian di MIN 5 Nganjuk, maka akan peneliti paparkan data hasil penelitian secara terperinci.

Berkaitan dengan judul penelitian yaitu peran guru kelas dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk. maka peneliti berusaha untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data yang ada di MIN 5 Nganjuk. Peneliti memfokuskan permasalahan pada peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai innovator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi. Berikut ini hasil

¹ Wawancara dengan Bapak Mokh. Hudaya, Kepala Sekolah MIN 5 Nganjuk, Sabtu 05 Februari 2022 Pukul 11.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MIN 5 Nganjuk.

1. Peran guru kelas sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.

Peran guru sebagai fasilitator berarti memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik itu di dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Dengan guru dituntut sebagai fasilitator, artinya guru bertindak sebagai seseorang yang memfasilitasi kepentingan siswa sehingga apa yang diinginkan tercapai. Guru harus dapat mengajak, merangsang dan memberikan stimulus kepada siswa-siswi agar mampu mengoptimalkan kecerdasannya dan kecakapannya secara bebas, tetapi tetap bertanggung jawab. Guru hendaknya juga dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar untuk anak didik.



4.1 Guru mengajar dengan menggunakan proyektor²

Gambar diatas menunjukkan Ibu Zumrotul Ni'am yang sedang mengajar pembelajaran tematik dengan menggunakan media proyektor.

² Dokumentasi pada saat pembelajaran tematik, Jum'at 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di MIN 5 Nganjuk

Dengan guru mengajar menggunakan proyektor setidaknya menjadikan siswa menjadi semangat untuk memperhatikan guru dan memudahkan anak-anak juga untuk memahami materi yang telah disampaikan.³

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terkait peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik.

Terkait peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi. Pada gambar diatas terdapat seorang guru yang bernama Ibu Zumrotul Ni'am yang sedang mengajar pelajaran tematik kelas 5 dengan menggunakan media proyektor. Hal tersebut menurut saya, Ibu Zumrotul Ni'am sudah berperan sebagai fasilitator.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Mokh. Hudaya, beliau mengatakan bahwa:

Untuk fasilitator disini ada beberapa tidak hanya disini saja, sudah eksternal sudah keluar ada 3 yang menjadi fasilitator daerah. Jadi ibu Badriah itu fasilitator untuk sains, kemudian ibu Anik fasilitator untuk numerik, dan ibu Sri Wahyuni guru kelas 1 itu fasilitator literasi. Jadi desember itu dimintai sebagai fasilitator atau narasumber di Jombang dalam rangka mengisi kegiatan KKG.⁴

Hal tersebut juga di perkuat oleh pernyataan siswa yang bernama Regan siswa kelas 5. Berikut pernyataanya:

Kalau menurut saya, guru sudah berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik ini. Pada saat pandemi bapak ibu guru juga sudah memberikan fasilitas seperti membuat grup whatsapp, pembelajaran juga sering menggunakan zoom dan ada kuis-kuis yang menarik juga. Karena sekarang pembelajaran sudah mulai tatap

³ Observasi peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik oleh Ibu Zumrotul Ni'am, Guru kelas 5, Jum'at 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas MIN 5 Nganjuk

⁴ Wawancara dengan Bapak Mokh. Hudaya, Kepala Sekolah MIN 5 Nganjuk, Sabtu 05 Februari 2022 Pukul 11.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

muka ibu guru pada saat mengajar menggunakan proyektor.⁵



4.2 Chat guru tematik pada saat proses pembelajaran tematik daring⁶

Gambar di atas adalah chat seorang guru yang sedang memulai pembelajaran melalui grup Whatsapp pada saat pembelajaran daring.⁷

Peran guru sebagai fasilitator memang sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran tematik. Hal pertama yang peneliti tanyakan kepada Ibu Rina Indahwati adalah, “Apakah guru sudah berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi ini?”

Beliau menjawab:

Menurut saya, iya sudah. Penyampaian materi ataupun penugasan biasanya melalui daring dan yang sering digunakan itu menggunakan grup WhatsApp. Jadi digrup WhastApp itu saya menjelaskan materinya melalui voicenote dan tugas-tugasnya juga dikumpulkan digrup whatsapp tersebut. Namun karena ini juga sudah tatap muka jadi penyampaian materinya sudah langsung tapi untuk penugasan kadang-kadang saya berikan online melalui grup whatsapp.⁸

⁵ Wawancara dengan Regan, Siswa Kelas V siswa Kelas V, Jum’at 04 Februari 2022 pukul 08.50 di Ruang Kelas

⁶ Dokumentasi chat guru digrup Whatsapp pada saat pembelajaran tematik, Senin 07 Februari 2022, Virtual

⁷ Observasi peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik oleh Ibu Zumrotul Ni’am, Guru kelas 5, Jum’at 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB melalui online

⁸ Wawancara dengan Ibu Rina Indahwati, Guru Tematik kelas V MIN 5 Nganjuk, Jum’at 05 Februari 2022 pukul 08.20 WIB di Ruang Kelas

Hal tersebut dipertegas oleh Ibu Zumrotul Ni'am. Beliau menjelaskan bahwa:

Iya sudah menurut saya. Kalau misalkan belum berarti saya tidak mengajar dong. Karena dengan mengajar itu juga sebagian memfasilitasi siswa untuk belajar.⁹

Selanjutnya yang ditanyakan peneliti kepada Ibu Rina Indahwati yaitu: “Bagaimana cara guru dalam memfasilitasi siswa dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi ini?”

Tetap lewat grup WhatsApp, karena kelas kami masing-masing mempunyai grup WhatsApp. Kami menyampaikannya dan memfasilitasinya lewat grup itu. Dan selama daring ini kami 80% juga menggunakan google form. Akan tetapi pada saat pembelajaran tatap muka terbatas ini kami menyampaikan materinya langsung dikelas dengan menggunakan media penunjang belajar anak-anak seperti proyektor dan media-media pembelajaran lainnya yang terkait dengan materi yang sedang kami ajarkan kepada anak-anak.¹⁰



4.3 Guru mengajar menggunakan media¹¹

Pada pembelajaran tematik tatap muka pada masa pandemi ini Ibu Rina Indahwati menggunakan media globe guna untuk menunjang materi

⁹ Wawancara dengan Ibu Zumrotul Ni'am, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.44 WIB di Ruang Kelas

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Rina Indahwati, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 09.25 WIB di Ruang Kelas

¹¹ Dokumentasi pada saat pembelajaran tematik, Sabtu 19 Februari 2022 pukul 11.00 WIB di MIN 5 Nganjuk

yang disampaikan tersebut lebih mudah difahami oleh anak-anak.¹²

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa buku teks, narasumber atau aplikasi pembelajaran yang menarik sehingga bisa menunjang pembelajaran selama pandemi ini agar tidak membosankan. Seperti yang dijelaskan Ibu Zumrotul Ni'am berikut:

Cara guru dalam memfasilitasi siswa dalam pembelajaran tematik ini ya tetap mengajar lewat media daring. Kadang-kadang saya selain memakai google form juga lewat setoran video, nah itu anak-anak biasanya saya suruh hafalan lalu video itu disetorkan secara japri kepada saya atau gurunya masing-masing.¹³

2. Peran guru kelas sebagai inovator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.

Peran guru sebagai inovator atau pembaharu adalah mampu menyebarluaskan ide-ide baru berupa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Pembaharuan (inovasi) dalam proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari tugas guru sebagai inovator diantaranya, guru melakukan kegiatan yang kreatif, guru mampu menemukan strategi, metode, atau konsep-konsep yang baru dalam konsep pengajaran, guru mampu menemukan strategi dan metode mengajar yang efektif, guru mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan strategi dan metode mengajar serta guru mau mencoba dan menerapkan

¹² Observasi pada pembelajaran tematik oleh Ibu Indahwati, Guru kelas 5, Sabtu 19 Februari 2022 pukul 11.00 WIB di Ruang Kelas MIN 5 Nganjuk

¹³ Wawancara dengan Ibu Zumrotul Ni'am, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.44 WIB di Ruang Kelas

strategi dan metode pembelajaran yang baru.

Pembaharuan (inovasi) dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari tugas dan fungsi guru sebagai inovator, diantaranya tugas guru sebagai inovator adalah: Melakukan kegiatan yang kreatif, mampu menemukan strategi, metode, cara-cara, atau konsep-konsep yang baru dalam konsep pengajaran, mampu menemukan strategi dan metode mengajar yang efektif, mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan strategi dan metode mengajar, mau mencoba dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang baru.

Mengenai hal tersebut kepala sekolah MIN 5 Nganjuk menyatakan bahwa pentingnya peran guru sebagai inovator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi. Sebagaimana yang dinyatakan Bapak Mokh. Hudaya:

Menurut saya guru dianggap sebagai guru yang sukses apabila dapat mengajarkan dan bisa menginovasi pembelajaran tematik tersebut yang nantinya menarik perhatian siswa sehingga menjadi bersemangat untuk memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi dan juga menjadikan siswa bersemangat untuk belajar.¹⁴

Tingkat pengetahuan (ilmu) guru, hal ini akan mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugasnya. Karena apabila seorang guru memiliki tingkat pengetahuan (ilmu) yang rendah dan tidak mau berusaha untuk menambah pengetahuannya, maka akan berpengaruh dalam pelaksanaan tugasnya salah satu tugas guru adalah sebagai innovator.

Saat peneliti melakukan wawancara dengan guru Tematik yaitu

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Mokh. Hudaya, Kepala Sekolah MIN 5 Nganjuk, Sabtu 05 Februari 2022 Pukul 11.30 WIB di Ruang Kelas

“Bagaimana peran dan strategi guru kelas untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran tematik pada masa pandemi?”

Ibu Zumrotul Ni'am, mengungkapkan:

Ini untuk keaktifannya lewat grup WhatsApp, ada penyemangatan supaya anak-anak bisa aktif nyemangati mengumpulkan tugas-tugasnya juga dibatasi jamnya kadang-kadang itu membuat lebih semangat lagi supaya lebih cepat-cepat segera mengumpulkan tugasnya.¹⁵



4.4 Proses pembelajaran tematik saat tatap muka terbatas¹⁶

Gambar tersebut menunjukkan siswa yang sedang berdiskusi mengerjakan kuis yang diberikan oleh Ibu Zumrotul Ni'am. Dibentuknya kelompok belajar tersebut diharapkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran tematik.¹⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh siswa yang bernama Alfiani:

Biasanya pada saat mengajar guru itu menyampaikan materinya menggunakan berbagai aplikasi seperti google form, zoom, dan whatsapp. Namun kadang-kadang ibu guru setelah menyampaikan materi juga memberikan kuis melalui aplikasi tertentu seperti

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Zumrotul Ni'am, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.44 WIB di Ruang Kelas

¹⁶ Dokumentasi proses pembelajaran Tematik, Jum'at 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas

¹⁷ Observasi peran guru sebagai inovator pada pembelajaran tematik oleh Ibu Zumrotul Ni'am, Guru kelas 5, Jum'at 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas MIN 5 Nganjuk

quiziz.¹⁸

Ibu Rina Indahwati juga memperkuat pernyataan tersebut. Beliau mengungkapkan bahwa:

Jadi sebelum pembelajaran kami usahakan ada semacam absen lewat grub whatsapp itu ada absen walaupun kami sekedar menyapa kabar mereka seperti itu. Kadang-kadang kami juga melakukan absen resmi seperti dikelas contohnya ada list absen itupun dilakukan seminggu sekali atau dua kali.¹⁹



4.5 Guru membimbing diskusi siswa²⁰

Pada gambar diatas terlihat Ibu Rina sedang membimbing anak-anak yang sedang belajar kelompok. Belajar secara berkelompok dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah antar siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru, dengan belajar kelompok antar siswa akan saling berdiskusi dengan begitu tiap siswa ikut aktif dalam pembelajaran tematik berlangsung.²¹

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada Ibu Rina

¹⁸ Wawancara dengan Alfiani, Siswa Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.55 WIB di Ruang Kelas

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Rina Indahwati, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 09.40 WIB di Ruang Kelas

²⁰ Dokumentasi pada saat pembelajaran tematik, Sabtu 19 Februari 2022 pukul 10.30 WIB di MIN 5 Nganjuk

²¹ Observasi peran guru sebagai inovator pada pembelajaran tematik oleh Ibu Rina Indahwati, Guru kelas 5, Sabtu 19 Februari 2022 pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas MIN 5 Nganjuk

Indahwati yakni “Apakah guru sudah berperan sebagai innovator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi ini?”

Berikut penjelasan dari Ibu Rina Indahwati :

Kalo inovator itu saya rasa belum kelihatannya, ya mungkin hanya beberapa sedikit persen tidak sampai 50% kami berinovasi karena ya terbatasnya waktu belajar. Jadi waktu kami gunakan sepenuhnya hanya untuk menyampaikan materi itu saja tidak lebih selama daring. Akan tetapi karena pihak madrasah sudah mengizinkan untuk tatap muka. Disini pembelajaran tematik saya buat kerja kelompok, jadi antar kelompok saling bersaing untuk mendapatkan poin terbanyak pada saat kuis.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya tugas dan fungsi guru sebagai inovator akan dapat menciptakan pembaharuan dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan tugas guru pun tercapai secara optimal. Berikut adalah cara guru dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran tematik yang diungkapkan oleh

Ibu Rina Indahwati:

Ini mungkin kami hubungkan langsung dengan materi yang sedang kami pelajari. Misalkan materinya tentang teknologi kami pun juga menyambung. Jika materinya tidak terkait dengan itu ya inovasi kami terbatas. Karena masa daring seperti ini sangat terbatas waktu.²³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Zumrotul Ni’am, sebagai berikut:

Ya bisa jadi saya sudah berperan sebagai innovator, karena misalnya tidak ada pandemi tentunya saya kan juga tidak begitu sering membuka video, google form dan mungkin pembelajarannya didalam kelas seperti itu. Ini kan innovator berarti kan ada inovasi-inovasi tertentu supaya pembelajaran tematik tetap berjalan gitu

²² Wawancara dengan Ibu Rina Indahwati, Guru Tematik Kelas V, Jum’at 04 Februari 2022 pukul 09.40 WIB di Ruang Kelas

²³ Wawancara dengan Ibu Rina Indahwati, Guru Tematik Kelas V, Jum’at 04 Februari 2022 pukul 09.45 WIB di Ruang Kelas

ya.²⁴

3. Peran guru kelas sebagai motivator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.

Motivasi merupakan hal yang pokok dalam aspek kehidupan maupun pembelajaran. Pada dasarnya semua individu membutuhkan motivasi dalam melakukan suatu hal apapun, begitu pula yang terjadi pada seorang siswa. Motivasi adalah sesuatu yang membuat anda melangkah, dan menentukan kemana anda mencoba melangkah.

Dalam aspek pembelajaran secara emosional tentunya seorang siswa membutuhkan motivasi dalam bentuk dukungan ataupun semangat dalam proses pendidikan yang ada di lingkungan sekolah. Motivasi dapat diperoleh tidak hanya pada diri siswa itu sendiri, namun juga dapat diperoleh dari apa yang dilihat dan apa yang di dengar oleh siswa. Sebagai motivator hendaknya guru Tematik mampu membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Tematik. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk menyadarkan siswa mengenai pentingnya latihan atau belajar.

Sebagai seorang guru Tematik yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan dorongan/motivasi di dalam maupun di luar pembelajaran, maka guru Tematik harus menjadi motivator untuk para siswanya. Karena pemberian motivasi sangat perlu diberikan kepada siswa. Selain itu juga masih banyak lagi peran guru yang lainnya.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Zumrotul Ni'am, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 09.50 WIB di Ruang Kelas

Keadaan siswa yang dinamis, berubah-ubah dan heterogen dalam belajar mengajar mungkin ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga tidak tercapai tujuan pembelajarannya. Oleh sebab itu guru Tematik hendaknya dapat menjadi motivator untuk para siswanya.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak Mokh.

Hudaya beliau mengatakan bahwa:

Peran guru sangat banyak, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja melainkan mendidik, membimbing siswa menjadi lebih baik lagi dari segi sikap maupun kecerdasan. Berbagai faktor yang telah mempengaruhi siswa malas untuk belajar seperti pesatnya kemajuan teknologi saat ini yang sangat mudah di akses. Kita sebagai guru untuk membiasakan kembali siswa untuk belajar yaitu dengan cara memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang sudah diajarkan melalui tugas yang diberikan sebagai bahan tambahan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.²⁵

Peneliti datang ke lokasi MIN 5 Ngajuk pada tanggal 04 Februari 2022

pukul 09.00 WIB untuk menemui guru kelas 5 yang mengajar Tematik yaitu Ibu Zumrotul Ni'am dan Ibu Rina Indahwati untuk memberikan pedoman wawancara kepada beliau sebelum melakukan wawancara langsung mengenai Peran Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi.

Ibu Rina Indahwati adalah salah satu guru Tematik kelas 5. Beliau mengajar di MIN 5 Nganjuk sejak tahun 2014. Hal pertama yang peneliti tanyakan adalah "Apakah guru sudah berperan sebagai motivator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi?". Beliau menjawab:

²⁵ Wawancara dengan Bapak Mokh. Hudaya, Kepala Sekolah MIN 5 Nganjuk, Sabtu 05 Februari 2022 Pukul 11.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

Menurut saya peran motivator itu sudah setiap hari meskipun pada masa pandemi ini pemberian motivasi kepada anak-anak masih terbatas. Karena proses pembelajaran tidak tatap muka langsung jadi 80% to the point pemberian materi tidak memberi motivasi belajar. Mungkin hanya sesekali saja sebelum pembelajaran di grup whatsapp”²⁶



4.6 Guru memberikan motivasi kepada siswa²⁷

Gambar diatas menunjukkan seorang guru kelas yang memberikan motivasi secara tatap muka kepada siswa-siswanya sebelum pembelajaran tematik itu berlangsung. Pada saat guru memberikan motivasi anak-anak pun juga merespon dengan baik, dan karena pembelajaran sudah mulai tatap muka proses belajar mengajar pun juga sudah mulai stabil melihat semangat anak-anak yang tinggi.²⁸

Salah satu peran guru Tematik adalah sebagai motivator. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rina dengan pertanyaan yaitu “Bagaimana cara guru dalam memotivasi dalam pembelajaran tematik?”.

Beliau menjawab:

²⁶ Wawancara dengan Ibu Rina Indahwati, Guru Tematik kelas V, Jum’at 04 Februari 2022 pukul 08.20 WIB di Ruang Kelas

²⁷ Dokumentasi pada saat pembelajaran tematik, Sabtu 19 Februari 2022 pukul 11.30 WIB di MIN 5 Nganjuk

²⁸ Observasi peran guru sebagai motivator pada pembelajaran tematik oleh Ibu Rina Indahwati, Guru kelas 5, Sabtu 19 Februari 2022 pukul 11.30 WIB di Ruang Kelas MIN 5 Nganjuk

Untuk motivasi ini kami cenderung melihat karakter masing-masing anak atau keseluruhan karakter dalam satu kelas. Kebetulan anak didik say aitu bisa semangat kalo agak diancam. Seperti mengerjakan PR itu ada sanksinya dulu kalo tidak ada sanksinya cenderung tidak mengerjakan PR. Tidak ada motivasi dalam pandemi ini, begitupun mengerjakan tugas yang lain. Kalo tidak dimarahi atau diancam tidak mau mengerjakan tugas-tugas.²⁹ Hal di atas diperkuat oleh siswa yang bernama Alfiani berikut

pemaparannya:

Menurut Afi guru sudah memberikan motivasi meskipun tidak setiap hari tetapi sering. Motivasi tersebut untuk meningkatkan kesadaran siswa agar bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugas selama pandemi. Beliau juga memberi arahan untuk setiap hari mempelajari materi yang sudah guru ajarkan kepada siswa.³⁰



4.7 Ibu Zumrotul Ni'am memberikan motivasi kepada siswa-siswanya³¹

Gambar kedua diatas adalah bentuk pemberian motivasi guru kepada siswa sebelum pembelajaran tematik itu berlangsung. Pada saat Ibu Zumrotul Ni'am memberikan motivasi anak-anak pun juga sangat antusias

²⁹ Wawancara dengan Ibu Rina Indahwati, Guru Tematik kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.20 WIB di Ruang Kelas

³⁰ Wawancara dengan Alfiani, Siswa Kelas V MIN 5 Nganjuk, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.50 WIB di Ruang Kelas

³¹ Dokumentasi proses pembelajaran Tematik, Jum'at 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas

mendengarkannya.³²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Zumrotul Ni'am. Beliau adalah salah satu guru Tematik yang mengajar di MIN 5 Nganjuk sejak tahun 2011. Hal pertama yang peneliti tanyakan adalah “Apakah guru sudah berperan sebagai motivator dalam pembelajaran tematik”:

Menurut saya sudah, setiap pagi saya memberikan motivasi-motivasi sebelum pembelajaran daring dimulai melalui grup Whatsapp, namun apabila pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka biasanya motivasi saya berikan langsung kepada anak-anak dikelas yang diharapkan itu dapat meningkatkan semangat belajar anak dirumah.³³

Hal kedua yang ditanyakan peneliti kepada Ibu Zumrotul Ni'am yaitu:

“Bagaimana cara guru dalam memotivasi dalam pembelajaran tematik?”.

Beliau menjawab:

Pemberian motivasi ya lewat grup whatsapp itu tadi. Ada penyemangatan supaya anak-anak bisa aktif nyemangati mengumpulkan tugas-tugasnya juga dibatasi jamnya kadang-kadang itu membuat lebih semangat lagi supaya lebih cepat-cepat segera mengumpulkan tugasnya.³⁴

Pemberian motivasi kepada siswa tentu terdapat faktor penghambat serta pendukungnya. Faktor penghambat tersebut adalah keadaan peserta didik yang heterogen, yang berasal dari berbagai lingkungan keluarga yang

³² Observasi peran guru sebagai motivator pada pembelajaran tematik oleh Zumrotul Ni'am, Guru kelas 5, Jum'at 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas MIN 5 Nganjuk

³³ Wawancara dengan Ibu Zumrotul Ni'am, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.44 WIB di Ruang Kelas

³⁴ Wawancara dengan Ibu Zumrotul Ni'am, Guru Tematik Kelas V, Jum'at 04 Februari 2022 pukul 08.44 WIB di Ruang Kelas

berbeda-beda.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Mokh. Hudaya sebagai berikut:

Faktor penghambatnya itu kondisi siswa yang beragam, mereka datang dari berbagai macam lingkungan, baik keluarga maupun lingkungan. Selain itu kuatnya arus penggunaan perangkat teknologi terutama penggunaan HP. Mereka lebih suka bermain HP dari pada belajar.³⁵

Sedangkan faktor pendukung dalam pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar adalah seperti yang disampaikan bapak Mokh. Hudaya berikut:

Faktor pendukung untuk meningkatkan minat belajar mereka selain pemberian motivasi dari guru, khususnya guru Tematik, adalah dengan adanya fasilitas yang memadai seperti aplikasi pembelajaran yang menarik perhatian siswa.³⁶

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya peran guru Tematik sebagai motivator dalam pembelajaran tematik yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi, nasehat, keteladanan yang juga dengan di dukung oleh faktor-faktor yang mendukung dalam pemberian motivasi. Selain itu guru juga menjelaskan kepada siswa tentang manfaat motivasi bagi diri mereka dan orang lain. Selain itu, bentuk dukungan motivasi juga bisa di dapatkan siswa baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari luar (lingkungan). Kemudian dengan memberikan nasihat baik kepada siswa terkait minat untuk meningkatkan membaca, siswa akan termotivasi untuk meraih prestasi impian mereka,

³⁵ Wawancara dengan Bapak Mokh. Hudaya, Kepala Sekolah MIN 5 Nganjuk, Sabtu 05 Februari 2022 Pukul 11.30 WIB di di Ruang Kepala Sekolah

³⁶ Wawancara dengan Bapak Mokh. Hudaya, Kepala Sekolah MIN 5 Nganjuk, Sabtu 05 Februari 2022 Pukul 11.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

salah satunya yaitu dengan cara mengulang kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh, dapat dipaparkan penemuan penelitian sebagai berikut. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru Tematik dan didukung oleh beberapa narasumber lainnya bahwa ditemukan bentuk-bentuk peran guru kelas dalam pembelajaran tematik di MIN5 Nganjuk sebagai motivator, fasilitator, dan inovator bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1. Peran guru kelas sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.**
 - a. Guru menggunakan media pembelajaran
 - b. Guru membantu dan membimbing siswa
- 2. Peran guru kelas sebagai inovator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.**
 - a. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik
 - b. Guru menggunakan model pembelajaran yang tidak membosankan.
- 3. Peran guru kelas sebagai motivator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.**
 - a. Guru mengajak siswa untuk semangat saat pembelajaran daring.
 - b. Guru memberikan motivasi melalui kata-kata di saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran